

ABSTRAK
ANALISIS STRATEGI MUSEUM PERJALANAN PEMILU KOMISI
PEMILIHAN UMUM JAKARTA TIMUR SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN
POLITIK DAN PARTISIPASI POLITIK

Menurunnya tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta serta tingginya keterpaparan informasi politik yang belum diikuti dengan keterlibatan politik yang lebih substantif menjadi tantangan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam melaksanakan pendidikan politik. Sebagai salah satu inovasi, KPU Kota Jakarta Timur mengembangkan Museum Perjalanan Pemilu sebagai sarana pendidikan politik nonformal. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pemanfaatan Museum Perjalanan Pemilu sebagai sarana pendidikan politik serta mengetahui dampaknya terhadap partisipasi politik pengunjung. Dalam penelitian ini konsep strategi dari Bryson dan Teori pendidikan Politik dari Almond dan Verba serta teori Partisipasi politik dari Nie dan Verba digunakan sebagai pisau analisis penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan museum dilakukan melalui tiga aspek, yaitu perencanaan, implementasi, dan inovasi pembelajaran. Implementasinya meliputi segmentasi pengunjung berdasarkan usia, metode pembelajaran interaktif, simulasi, pre-test dan post-test, kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, serta pengembangan virtual tour berbasis Metaverse dan museum digital melalui platform Roblox. Penelitian ini juga menemukan bahwa Museum Perjalanan Pemilu mampu meningkatkan pengetahuan politik, kesadaran akan pentingnya pemilu, minat mencari informasi politik, penggunaan hak pilih, serta membentuk orientasi politik pengunjung yang lebih positif.

Kata Kunci: Museum Perjalanan Pemilu, Pendidikan Politik, Partisipasi Politik, KPU Kota Jakarta Timur

ABSTRACT
AN ANALYSIS STRATEGY OF THE ELECTION JOURNEY MUSEUM AT
THE EAST JAKARTA GENERAL ELECTIONS COMMISSION AS A
MEDIUM FOR POLITICAL EDUCATION AND POLITICAL
PARTICIPATION

The declining level of public participation in the Jakarta Regional Head Election, coupled with the high exposure to political information that has not been matched by more substantive political engagement, poses a significant challenge for the General Election Commission (KPU) in delivering political education. As an innovative response, the East Jakarta City KPU developed the *Museum Perjalanan Pemilu* as a non-formal political education facility. This study aims to analyze the strategies employed in utilizing the *Museum Perjalanan Pemilu* as a medium for political education and to examine its impact on visitors' political participation. The analytical framework applied in this research draws on Bryson's concept of strategy, Almond and Verba's theory of political education, and Nie and Verba's theory of political participation. A descriptive qualitative method was adopted, with data collected through interviews, document review, and literature study. The findings reveal that the museum's utilization strategy operates across three dimensions: planning, implementation, and instructional innovation. Implementation strategies include visitor segmentation by age group, interactive learning methods, simulation activities, pre-tests and post-tests, partnerships with various educational institutions, as well as the development of a Metaverse-based virtual tour and a digital museum platform on Roblox. The study also finds that the *Museum Perjalanan Pemilu* has successfully enhanced political knowledge, raised awareness about the importance of elections, increased interest in seeking political information, encouraged voter turnout, and fostered more positive political orientations among its visitors.

Keywords: Election Journey Museum, Political Education, Political Participation, East Jakarta General Elections Commission (KPU).